



PEMBERANTASAN KORUPSI DI LINGKUNGAN MAHASISWA MELALUI PENDIDIKAN ANTIKORUPSI

Muhammad Ismunandar Agung^a, Ali Maskur^b

^a Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Walisongo,
Email: nandaragung123@gmail.com

^b Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Walisongo,
Email: alimaskur@walisongo.ac.id

Naskah diterima: 6 Juni 2025; revisi: 17 Oktober 2025; disetujui: 19 November 2025

DOI: 10.55551/jip.v6i2.478

Abstrak:

Korupsi adalah permasalahan yang selalu terjadi dan tidak berhenti mengenai kabar buruknya, hal tersebut diperlukan cara yang efektif dalam memberantas korupsi. Meski lembaga KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) memiliki berbagai teori dalam pemberantasan korupsi, namun pendidikan sebagai bentuk pencegahan harus diterapkan. Pada penulisan ini menggunakan metode kepustakaan yaitu mencari data atau sumber penelitiannya didapatkan dari buku dan bahan bacaan lainnya. Teori yang dipakai adalah menggunakan teori Syaikh Az-Azarnuji seorang ilmuwan Timur, pada kitabnya yang berjudul Alala dijelaskan enam point penting agar penyampaian ilmu atau pendidikan berjalan dengan efektif. Hasil dari penelitian ini menemukan berbagai kendala mengapa pendidikan di lingkungan mahasiswa tidak berjalan efektif terkhusus pendidikan antikorupsi, hal tersebut dikarenakan dana dan metode pendidikan yang masih kurang. Karena itulah seharusnya pemerintah atau setiap individu lebih mementingkan pendidikan jika ingin negara ini terbebas dari korupsi, pendidikan yang buruk menciptakan masyarakat yang berkualitas rendah dan masyarakat seperti itulah yang menjadi ladang subur terjadinya korupsi. Prinsip pendidikan antikorupsi harus diterapkan dengan metode yang berkelanjutan serta relevan bagi setiap jenjang akademik.

Kata Kunci: Korupsi; Pendidikan; Pemberantasan

LATAR BELAKANG

Korupsi merupakan permasalahan negara yang tidak kunjung selesai beritanya, baru saja muncul kasus korupsi timah lalu muncul lagi kasus korupsi di Pertamina. Hal tersebut memicu berbagai tanda tanya mengenai cara pemberantasan korupsi yang paling efektif, namun berbagai cara sudah dilakukan oleh berbagai penegak hukum namun para koruptor ini sudah tidak jera dengan berbagai hukuman yang ditimpakan padanya. Jika melihat kasus korupsi Timah yang dilakukan oleh Harvey Moeis dengan hukuman 6,5 Tahun penjara meskipun sudah bertambah menjadi 20 Tahun penjara di tingkat banding Pengadilan Tinggi Jakarta¹, maka bisa dirasakan bahwa hukuman tersebut tidak sebanding dengan kerugian negara serta kerusakan lingkungan yang mencapai 271 Triliun.²

Jika dikaitkan dengan Hak Asasi Manusia (HAM) maka korupsi adalah kegiatan menyimpang yang dilakukan oleh pihak birokrasi, itu artinya terjadi sebuah pelanggaran terhadap hak-hak masyarakat terhadap hak ekonomi, budaya, dan sosial.³ Hak Asasi Manusia merupakan hak-hak yang dimiliki oleh setiap individu manusia, tidak peduli dari kalangan manapun dan suku apapun itu maka Hak Asasi Manusia tetap ada di setiap individu.⁴ Hal tersebutlah yang menimbulkan kesenjangan sosial jika korupsi tidak segera ditindak secara serius, karena keuntungan serta anggaran yang harusnya diberi kepada masyarakat malah disalahgunakan oleh segelintir orang berkepentingan dan itu akan sangat membahayakan terhadap keseimbangan sosial di masyarakat.⁵

Dari permasalahan tersebut menjadikan bahwa perlunya pendidikan antikorupsi untuk menjadikan Sumber Daya Manusia yang berintegritas dalam penanggulangan tindak pidana korupsi, karena pada dasarnya korupsi merupakan sebuah masalah yang sangat mendarah daging dan kategori kejahatan luar biasa⁶ dimana pencegahan

¹ Setiawanty Intan, "https://www.Tempo.Co/Hukum/Vonis-Harvey-Moeis-Jadi-20-Tahun-Penjara-Ky-Tak-Serta-Merta-Ada-Pelanggaran-Etik-Pada-Hakim-Tingkat-Pertama-1208963," February 2025.

² Maranda Servio, "https://www.Tempo.Co/Hukum/Tiga-Kementerian-Didesak-Buka-Data-Soal-Kerusakan-Lingkungan-Rp-271-Triliun-Di-Kasus-Korupsi-Timah--1202401," February 2025.

³ Ryana Pricilia dan Idzati Aisy, "Korupsi Dalam Kajian Hukum Dan Hak Asasi Manusia," November 20, 2018, hlm178.

⁴ Maskur Ali, *Islam Dan HAM*, ed. Sholihah Fitriyatus (Semarang: Elsa, 2019).

⁵ Tiodorasi Simanjuntak et al., "PENGARUH KEBIJAKAN ANTI KORUPSI TERHADAP PETUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA INDONESIA," *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan* 1 (2023), doi:10.3783/causa.v1i1.571.

⁶ Risqi Perdana Putra, *Penegakan Hukum Tindak Pidana Korupsi* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

kader koruptor perlu diputuskan melalui pendidikan. Pendidikan yang efektif sangatlah penting karena kesempatan seseorang terhadap pendidikan itu berbeda-beda apalagi motivasinya, kesadaran serta kesempatan pendidikan pun harus merata tanpa membedakan antara yang pintar maupun yang bodoh.

Jika memandang korupsi dari berbagai sudut maka sangatlah perlu untuk mengetahui apa itu korupsi, ada beberapa pengertian korupsi yang sangat luas. Diantara pengertian korupsi tersebut adalah bahwa korupsi diambil dari bahasa *corruptio* atau *corruptus*,⁷ dari bahasa zaman filsuf Yunani. Dari situ dapat dipahami bahwasanya korupsi merupakan permasalahan yang turun temurun, cara-cara korupsi pun beraneka ragam. Arti dari *corruptio* atau *corruptus* memiliki arti yaitu “tindakan yang merusak atau menghancurkan”,⁸ bahasa tersebut mengartikan bahwasanya korupsi merupakan tindakan yang merugikan serta merusak tatanan dalam suatu negara.

Faktor penyebab korupsi sangatlah beraneka ragam, diantaranya adalah faktor politik, faktor hukum, faktor ekonomi, faktor organisasi.⁹ Faktor politik adalah disebabkan adanya monopoli kekuasaan, serta kewenangan yang begitu luas hingga mendapatkan kesempatan untuk korupsi. Faktor hukum yaitu masih terjadinya penegakan hukum yang buruk, hal tersebut dikarenakan banyak kasus yang ada unsur diskriminasi dalam proses putusan pengadilan terlebih masih adanya perundang-undangan yang mana masih memberikan peluang untuk melakukan tindak pidana korupsi.¹⁰ Faktor ekonomi, hal tersebut bisa disebabkan kurangnya gaji pegawai untuk memenuhi kesejahteraan hidupnya, bahkan dalam kawasan Asia Pasifik faktor ekonomi sangatlah berpengaruh dalam tumbuh suburnya korupsi¹¹ Faktor Organisasi diantaranya seperti contoh dari pemimpin organisasi yang kurang baik dapat ditiru oleh anggotanya, hal tersebut yang menjadikan indikasi budaya korupsi di lingkungan

⁷ Atmadja Tungga Anantawikrama dan Atmadja Nengah Bawa, *Sosiologi Korupsi Kajian Multiperspektif, Integralistik, Dan Pencegahannya*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2019). Hlm 32

⁸ Ibid.

⁹ Wijayanti Daru, *Menumbuh Kembangkan Jiwa Anti Korupsi* (Bantul, Yogyakarta: INDOLITERASI, 2016).

¹⁰ Jurnal Pendidikan Transformatif et al., “Analisis Hukum Atas Implementasi UUD Negara Republik Indonesia Dalam Penanganan Kasus Korupsi Di Indonesia” 01 (December 2022): hlm. 5.

¹¹ Happy Febrina Hariyani, Dominicus Savio Priyarsono, and Alla Asmara, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KORUPSI DI KAWASAN ASIA PASIFIK (Analysis of Factors That Affecting Corruption in Asia-Pacific Region),” vol. 5, 2016.

organisasi selalu berkembang serta adanya manajemen menutupi kasus korupsi diantara anggotanya.¹²

Dampak yang terjadi akibat tindak pidana korupsi sangatlah luas dan mengakar, diantaranya adalah berkurangnya kepercayaan terhadap pemerintah, berkurangnya kewibawaan pemerintah dalam masyarakat, menurunnya pendapatan negara, rapuhnya ketahanan negara, rusaknya mental setiap individu, hukum tidak dihormati.¹³ Kurangnya kepercayaan terhadap pemerintah menyebabkan rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program pemerintah, hal ini karena masyarakat sudah menganggap tidak efektif atau pemerintah sudah tidak bisa di andalkan.¹⁴

Mahasiswa sebagai basis intelektual untuk memerangi korupsi diharapkan bisa menjadi motor penggerak dalam pemberantasan korupsi, hal tersebut yang menjadikan perlunya pendidikan antikorupsi di lingkungan mahasiswa agar mahasiswa semakin memiliki bekal dalam menghadapi masalah korupsi.¹⁵ Lingkungan merupakan sesuatu hal yang mempengaruhi setiap individu, entah sadar atau tidak sadar lingkungan lah yang membentuk karakter seseorang. Lingkungan dalam kampus dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan fisik dan sosial, lingkungan fisik adalah sesuatu hal yang ada disekitar mahasiswa seperti sarana yang menunjang kegiatan dalam kampus sedangkan lingkungan sosial seperti semua orang yang ada disekitar kampus yang mempengaruhi setiap mahasiswa.¹⁶

Ada berbagai cara dalam usaha pemberantasan korupsi yang seakan-akan mendarah daging, diantaranya yaitu Pendekatan Pengacara, Pendekatan Bisnis, Pendekatan Pasar atau Ekonomi, Pendekatan Budaya. (1) Pendekatan Pengacara, dalam cara ini dibutuhkan sebuah peraturan yang dimana mencegah celah korupsi, namun dalam kenyataannya hal tersebut sangatlah sulit untuk diterapkan. Jika melihat undang-undang perampasan aset yang mana sangatlah efektif untuk menutup celah

¹² Mangihut Siregar and M Si, *PENERBIT UWKS PRESS*, ed. Dian Kristiyanto (Surabaya: UWKS PRESS, 2023).

¹³ Hartanti Evi, *Tindak Pidana Korupsi*, 2nd ed. (Jakarta: Sinar Grafika, 2016).

¹⁴ Humas Seputar Birokrasi, "Ketidakpercayaan Masyarakat Terhadap Pemerintah: Dampak, Penyebab, Dan Solusi," *Seputar Birokrasi*, July 27, 2024.

¹⁵ Luh Putu and Swandewi Antari, "Peran Mahasiswa Dalam Upaya Pencegahan Korupsi," 2022, hlm 71, doi:10.36733/jhshs.v2i2.

¹⁶ Curahman, "Pengaruh Lingkungan Kampus, Motivasi Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akutansi Di Kabupaten Subang." 01 (July 2020): hlm 103.

korupsi, namun kenyataannya selalu sulit untuk dilaksanakan atau di sah kan.¹⁷ Hal tersebut seakan-akan hukum yang bertentangan dengan kepentingan politik maka tidak akan dilaksanakan atau diterapkan, padahal fungsi hukum adalah untuk keajahteraan masyarakat luas. Maka karena itulah perlu adanya keberanian dalam pembuatan undang-undang yang berpihak pada rakyat, bukan seperti pendapat Karl Marx(1818-1883) bahwa hukum adalah alat untuk melanggengkan kekuasaan. (2) Pendekatan Bisnis, pendekatan ini menggunakan cara meningkatkan persaingan sehat dalam sebuah kinerja yang dimana diharapkan terjadinya sebuah semangat kerja yang tinggi, harapan dari pendekatan ini adalah bahwa nantinya orang tidak usah melakukan korupsi untuk meraih keuntungan tetapi cukup meningkatkan kinerja yang baik. (3) Pendekatan Pasar atau Ekonomi, pendekatan ini hampir sama dengan pendekatan bisnis tetapi pembedaannya adalah dari kompetisi dalam pelayanan publik, yang mana seseorang akan dibiarkan memilih pelayanan siapa yang paling baik tanpa melakukan korupsi. (4) Pendekatan Budaya, dalam pendekatan ini memerlukan waktu yang cenderung lama, tetapi kelebihan dari pendekatan ini dibanding pendekatan pertama yaitu pendekatan pengacara adalah biaya tidak terlalu besar serta berdampak jangka panjang.¹⁸

Pembahasan diatas memiliki kelebihan dan kekurangan dalam cara pemberantasan korupsi, tetapi disini akan dibahas atau lebih fokus pada pendidikan antikorupsi yang dimana memiliki kelebihan dampak yang jangka panjang. Jika melihat dengan cara perampasan aset koruptor, maka memiliki dua kendala yaitu pertama jika ketika memberikan daftar harta benda terpidana tidak secara keseluruhan atau ada indikasi lolos dari penyidikan serta kedua jika aset korupsi dibawa keluar negeri.¹⁹ Dari situ dapat dipahami bahwasanya sulitnya penyitaan aset dapat mempengaruhi tindak pidana korupsi marak terjadi, hal tersebutlah yang menjadikan pencegahan lebih baik daripada mengobati. Meski tidak membandingkan cara satu itu lebih baik dari yang lain, tetapi pencegahan dalam tindakan korupsi sejak dini dirasa perlu untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang unggul. Jika melihat sejarah bahwa ketika Jepang kalah, yang disiapkan pertama kali bukanlah pasukan ataupun pejabat tetapi

¹⁷ Ridha Sulistya Ananda, "https://www.tempo.co/politik/sampai-mana-perkembangan-ruu-perampasan-aset--1220693," *TEMPO*, March 2025.

¹⁸ Tim Penulis Pendidikan Anti Korupsi, "Anti-Korupsi" (Jakarta, December 1, 2011). Hlm 3-4

¹⁹ Kholis Efi Laila, *Pembayaran Uang Pengganti Dalam Perkara Korupsi* (SOLUSI PUBLISHING, 2010).

adalah guru yang berfokus pada perbaikan pendidikan dan tidak butuh waktu lama jepang dapat bangkit.²⁰

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruhnya pendidikan antikorupsi di lingkungan mahasiswa, serta hal yang berkaitan dengannya yaitu pengaruh dana, semangat dan lain sebagainya dalam efektifitas pendidikan antikorupsi. Pemberantasan korupsi tidak selalu meningkatkan efek jera terhadap pelaku, tetapi yang lebih penting adalah peningkatan kesadaran sejak dini.²¹ Pembaca diharapkan paham bahwasanya korupsi merupakan bentuk pelanggaran hak asasi manusia, dampaknya sangatlah luas dan merata terhadap kesejahteraan hidup masyarakat.²² Karena itulah pendidikan dalam penyuksesan pemberantasan korupsi harus dilakukan, karena dengan pendidikan seseorang akan lebih manusiawi dan menemukan solusi terhadap isu sosial yang terjadi di masyarakat seperti ikut andil meningkatkan integritas individu.²³

METODE

Kepenggunaan ini menggunakan metode kepustakaan yang dimana sumber dari penelitiannya muncul dari literatur seperti buku, jurnal, dan bahan bacaan lainnya, disini metode kepenggunaan memiliki keterkaitan antara penelitian mengenai pendidikan karena literatur merupakan alat yang tak tergantikan dalam pendidikan. Metode kepustakaan dapat juga dipahami dengan serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan tanpa penelitian lapangan dan hanya memanfaatkan buku, karya tulis, koran dan lain sebagainya yang berhubungan dengan apa yang sedang diteliti.²⁴

Ada berbagai fungsi dari penelitian kepustakaan diantaranya adalah (1) Menemukan suatu masalah atau topik, metode kepustakaan akan membuat penulis lebih mudah untuk mencari informasi, hal tersebut dikarenakan banyaknya literatur yang dibaca oleh penulis yang menggunakan metode kepustakaan. (2) Menemukan

²⁰ " <https://www.smanegeri1patuk.sch.id/Berita/Detail/986233/Seberapa-Pentingkah-Peran-Seorang-Guru/>," *SMA NEGERI 1 PATUK*, April 2024.

²¹ Eko Handoyo and Martien Herna Susanti, "DAMPAK KORUPSI MELALUI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DALAM MEMBENTUK GENERASI MUDA YANG JUJUR DAN BERINTEGRITAS DI SMA SEMESTA KOTA SEMARANG," n.d.

²² Jurnal Kajian et al., "Civilia" 3, no. 2 (2024): 171–78, <http://jurnal.anfa.co.id>.

²³ Kornelis Usboko, "MODEL PENDIDIKAN MASA KINI," *Lumen Veritatis: Jurnal Filsafat Dan Teologi* 10, no. 1 (October 1, 2019): 13–22, doi:10.30822/lumenveritatis.v10i1.206.

²⁴ Hasanah Nur, *Metode Penelitian Kepustakaan Konsep, Teori, Dan Desain Penelitian*, ed. Rahma Nur Azizah (Kota Malang: LITNUS, 2023).

Informasi Tambahan, bertambahnya informasi yang didapat melalui berbagai literatur akan membuat penulis semakin kaya akan berbagai sudut pandang, hal tersebut memungkinkan akan ditemukannya solusi yang relevan dengan berbagai pandangan yang tidak kaku. (3) Menemukan Landasan Teori, landasan teori sangatlah dibutuhkan pada setiap penelitian termasuk penelitian metode pustaka, landasan teori dapat di ibaratkan sebagai pisau bedah yang membedah berbagai permasalahan. Dalam metode kepustakaan diharapkan penulis dapat menemukan metode yang relevan pada hal yang sedang di teliti.²⁵ Metode ini memungkinkan akan pembaruan dalam hasil yang akan diteliti, menggunakan sumber referensi yang beraneka ragam dan akan menghasilkan jawaban serta solusi dari masalah yang sedang diteliti yaitu Pemberantasan korupsi melalui pendidikan antikorupsi.

ANALISIS DAN DISKUSI

Menganalisis dari setiap permasalahan yang terjadi pada negara ini, maka korupsi memerlukan penanganan yang intensif. Meski ada berbagai cara atau pendekatan mengenai korupsi, tapi perlu untuk disadari bahwasanya kesadaran masyarakat terhadap korupsi harus tinggi. Masyarakat yang sudah terbiasa dengan budaya korupsi, maka keterlibatan masyarakat luas akan sulit dalam pemberantasan korupsi.²⁶ Pendidikan sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai korupsi, masyarakat yang memiliki akses pendidikan yang baik akan sangat efektif dalam peningkatan moral dan mencerdaskan kehidupan bangsa.²⁷

Ada berbagai kendala dalam melewati kelancaran proses pendidikan, dalam pesantren sendiri sudah di ajarkan mengenai adab dalam kitab Al-Lala karya Ilmuwan islam abad pertengahan yaitu Syaikh Az-Zarnuji. Pada bait keduanya yang menjelaskan mengenai syarat untuk mencari ilmu agar penyampaian ilmu itu efektif, maka dalam kaitannya ilmu mengenai pendidikan antikorupsi perlu diteliti melalui analisis kepustakaan terhadap karya monumental ilmuwan jaman dahulu. Pada bait

²⁵ Ibid.

²⁶ Herry Widyastono et al., "STRATEGI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DI SEKOLAH IMPLEMENTATION STRATEGY OF ANTI-CORRUPTION EDUCATION IN SCHOOLS," *Jurnal Teknodik*, vol. 17, 2013.

²⁷ Nopan Omeri, Sma Negeri, and Arga Makmur, "PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM DUNIA PENDIDIKAN," March 17, 2017.

kedua dijelaskan mengenai syarat agar pendidikan itu efektif ialah: cerdas, semangat, sabar, biaya, petunjuk ustad, dan waktu yang lama.²⁸ Analisis ini menggunakan teorinya Syaikh Az-Zarnuji dengan implementasi pendidikan antikorupsi di lingkungan mahasiswa, pada penelitian ini akan dianalisis satu persatu mengenai bait kedua tentang syarat agar pendidikan berhasil terutama pendidikan antikorupsi.

Cerdas, dalam berbagai pengertian kecerdasan memiliki beraneka ragam yaitu ada kecerdasan intelektual, emosional dan lain sebagainya. Kecerdasan Intelektual adalah kecerdasan yang dimana rasio atau logika itu diandalkan, kecerdasan ini selalu diandalkan untuk menalar dan berlogika. Kecerdasan Emosional, yaitu kecerdasan mengenai kemampuan menguasai diri dan kemampuan dalam membina hubungan dengan orang lain. Kecerdasan Spiritual, yaitu kecerdasan mengenai pemahaman makna ibadah secara mendalam, bahkan bisa disebut kecerdasan tertinggi yang dimiliki setiap individu.²⁹

Semangat, seseorang yang diawal sudah tidak punya semangat, maka pembelajaran akan sangat tidak efektif. Semangat dalam belajar sangatlah diperlukan, namun kebanyakan siswa terkadang merasa bosan dengan metode yang hanya ceramah atau satu arah saja. Hal demikian sangatlah tidak efektif dan akan mengurangi semangat dalam belajar, solusi dari itu semua adalah diadakannya *ice breaking* yaitu suatu kegiatan yang memecah suasana membosankan seperti permainan atau teka-teki.³⁰ Selain itu memotivasi para mahasiswa dalam setiap keunggulan masing-masing individu sangatlah baik, karena tidak akan ada pembelajaran tanpa adanya motivasi.³¹

Sabar, dalam Islam diterangkan bahwasanya sabar adalah perbuatan dalam kebaikan, yang dimana hal tersebut memiliki kesulitan atau rintangan hingga kesabaran perlu untuk dijalankan.³² Melawan korupsi pada dasarnya sangatlah sulit

²⁸ Muhamad Iqbal and Baihaqi Romadon, "SKRIPSI PENERAPAN KITAB ALALA PADA ETIKA MENUNTUT ILMU DI PONDOK PESANREN NUURUSSHOOLIHIN KOTA METRO Oleh," n.d.

²⁹ Sri DKK Langgeng Ratnasari, "Journal of Applied Business Administration," September 2020.

³⁰ Fepi Febianti and Lilis Sri Riyani, "Literat: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia PENERAPAN ICE BREAKING GUNA MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester IV Prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Sebelas April)" II, no. 1 (2023), <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/literat>.

³¹ Voni Nurhidayati et al., "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI SISWA," September 2, 2023.

³² Hadi Sopyan, "Konsep Sabar Dalam Al Qur'an," *MADANI*, September 2018.

serta perlu ketabahan, hal inilah yang seharusnya diterapkan dalam pendidikan antikorupsi.

Biaya, pendidikan tidak akan berjalan tanpa didorong oleh dana yang kuat, sebuah dana perlu dianggarkan dalam pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun pada kenyataannya, anggaran dana dari negara untuk pendidikan masih dirampas oleh oknum pejabat yang tidak bertanggung jawab.³³ Secara hukum sangatlah melanggar melihat efek dari tindakan tersebut menghambat keberlangsungan pendidikan, hal tersebutlah yang memerlukan tindakan hukun yang sangat tegas.

Petunjuk Ustadz/Guru, pengajar yang mumpuni sangatlah diperlukan karena akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran sebuah pendidikan. Namun kesejahteraan pendidik juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan, seperti dimana seorang konten kreator Reza Arab yang mendonasikan Rp 50 juta kepada guru honorer di Nusa Tenggara Timur (NTT).³⁴ Hal tersebut menandakan begitu kurangnya dana pendidikan di Indonesia, terutama yang masih di pelosok. Maka sudah seharusnya pemerintah membuat sebuah kebijakan yang memajukan pendidikan agar pendidikan antikorupai dapat berjalan dengan baik. Selain itu kompetensi guru juga perlu diperhatikan, dalam pembelajaran seorang guru perlu mampu mendeskripsikan tujuan, memilih materi, mampu menentukan metode.³⁵ Namun dalam kenyataannya metode yang ada ditentukan oleh kementerian bukan pendidik secara langsung, hal tersebutlah yang membuat rentan pendidikan disesuaikan dengan kepentingan penguasa.

Waktu yang Lama, menuntut ilmu memang memerlukan waktu yang lama. Dalam sebuah penelitian mengenai pengaruh umur dan pendidikan dalam industri di Purbalingga, hasil penelitian tersebut menemukan bahwa umur 20 hingga 40 Tahun adalah masa produktifitas kerja serta orang yang semakin tinggi pendidikannya akan

³³ Nursasi Ata, "PRAKTIK IJON POLITIK PADA KASUS KORUPSI KEPALA DAERAH; STUDI KASUS KORUPSI DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) PENDIDIKAN," *Journal of Governance Innovation* 4, no. 1 (March 31, 2022): 65–83, doi:10.36636/jogiv.v4i1.1187.

³⁴ Jasmine Adinda, "Https://Www.Tempo.Co/Hiburan/Reza-Arap-Donasi-Rp-50-Juta-Untuk-Guru-Honorer-Netizen-Pemerintah-Harusnya-Malu-1223580," *TEMPO*, March 24, 2025.

³⁵ Hendri Rohman Sekolah Menengah Atas Yayasan Karsa Madya and Sumedang Jawa Barat, "Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU" 1, no. 2 (2020): 92–102, <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinasika>.

semakin meningkatkan produktifitas kerja.³⁶ Pada penelitian tersebut dapat dipahami bahwasanya pendidikan dan umur setiap individu sangat berpengaruh terhadap kesuksesan, meski tidak bisa jadi tolak ukur namun pendidikan yang lama akan mencetak sumber daya manusia yang bagus serta semakin mensukseskan kesadaran terhadap pelanggaran korupsi.

Pada analisis diatas tersebut, memunculkan berbagai pertanyaan mengenai bagaimana menerapkan 6 point yang diutarakan oleh Syaikh Az-Zarnuji dalam kitab Al-Lala bait 2. Pada 12 Oktober 2023 Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memasukan kurikulum pendidikan antikorupsi pada sistem pembelajaran di Sumatera Barat, KPK memiliki strategi yang dinamakan trisula dalam pemberantasan korupsi. Sula pertama ialah memberikan efek jera terhadap pelaku kasus tindak pidana korupsi; sula kedua membuat undang-undang yang menutup celah terjadinya korupsi; sula ketiga yaitu meningkatkan kesadaran terhadap masyarakat akan dampak buruk serta bahayanya korupsi dalam eksistensi sebuah negara.³⁷

Selain itu ada juga tiga strategi KPK dalam pemberantasan korupsi melalui pendidikan, ketiga tersebut; 1) Edukasi 2) perbaikan ekosistem yang mendukung kebiasaan yang positif 3) Aksi integritas sesuai *tri dharma* perguruan tinggi.³⁸ Edukasi terhadap masyarakat sesuai dengan falsafah perguruan tinggi harus diterapkan, pengabdian tidak hanya sekedar pencarian nilai kelulusan tetapi memberi dampak yang terasa serta bermanfaat bagi masyarakat sekitar.³⁹ Perbaikan kebiasaan yang positif sangatlah berperan penting dalam mensukseskan jiwa antikorupsi, ada sembilan nilai atau sikap antikorupsi diantaranya; jujur, tanggung jawab, disiplin, mandiri, kerja keras, sederhana, berani, peduli, adil.⁴⁰ Semua sikap tersebut merupakan bentuk kebiasaan positif yang harus dijaga, setiap orang harus menerapkan sikap tersebut agar tercipta ekosistem yang positif dalam pembentukan karakter antikorupsi.

³⁶ Zakaria Firmansyah and BPR Dhanatani, "Economics Development Analysis Journal ANALISIS PENGARUH UMUR, PENDIDIKAN, DAN UPAH TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA," *EDAJ*, vol. 4, 2015, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.

³⁷ Ernis Devi, "https://www.Tempo.Co/Politik/Kpk-Minta-Materi-Antikorupsi-Masuk-Kurikulum-Sistem-Pembelajaran-133225," *TEMPO*, October 13, 2023.

³⁸ Muhammad Januar Rizki, "Tiga Strategi Pencegahan Korupsi KPK Di Sektor Pendidikan," *Hukum Online.Com*, February 7, 2023.

³⁹ Direktorat Jendral Pendidikan Usia Dini, "Implementasi Pendidikan Anti Korupsi (PAK)," *Helpdesk Dapodik*, September 9, 2024.

⁴⁰ Tim penulis Pusat Edukasi Antikorupsi, "Memahami 9 Nilai Prinsip Antikorupsi," *Pusat Edukasi Antikorupsi*, May 17, 2022.

Pemberantasan korupsi melalui aksi integritas yang sesuai *tri dharma* perguruan tinggi ialah dengan menciptakan pendidikan antikorupsi, penelitian antikorupsi, serta pengabdian kepada masyarakat guna penyadaran antikorupsi.⁴¹

Pada strategi KPK tersebut ada yang berupa peningkatan kesadaran masyarakat, dimana hal tersebut salah satu penguasaan strateginya adalah pendidikan. Namun pada pendidikan yang ada di Indonesia terkini mengalami pemangkasan, hal tersebut sangatlah berdampak pada kegiatan serta acara oleh lembaga pendidikan yang sangat berpengaruh langsung pada masyarakat.⁴² Pada masalah itu dalam teori Syaikh Zarnuji sangatlah tidak relevan karena adanya dana untuk pendidikan adalah hal yang menjadi salah satu syarat pendidikan itu berjalan dengan baik, jika pendidikan buruk maka akibatnya kualitas sumber daya manusia pun rendah.⁴³

Meski dalam pendidikan antikorupsi sudah tercipta berbagai konsep, namun ada yang perlu untuk diketahui yaitu tindakan korupsi yang dilakukan di lingkungan mahasiswa yang dijelaskan oleh KPK. Diantara tindakan korupsi tersebut adalah plagiarisme, titip absen, mengakui hasil karya orang lain, seolah mengikuti kelas online padahal tidak.⁴⁴ Dalam beberapa kasus plagiarisme di pendidikan sangatlah banyak, seperti di Kementerian Agama yang dimana masih terjadi banyak kasus plagiasi.⁴⁵ Titip absen merupakan tindakan yang sangat melanggar etika akademik, hal tersebut merupakan perilaku yang akan menumbuhkan jiwa korupsi. Maka dari itulah Mahasiswa UGM (Universitas Gajah Mada) melakukan penelitian mengenai ini dan menggunakan seratus kata karya Ranggawarsito sebagai solusi yang memiliki makna agar tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang negatif.⁴⁶ Jika melihat permasalahan mengakui karya orang lain maka hal tersebut sama-sama tindakan yang melanggar seperti kasus plagiasi, hal tersebut sama saja sebagai pelanggaran

⁴¹ PASCAUNNES, "PEMBERANTASAN KORUPSI MELALUI TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI AGAINST THE CORRUPTION THROUGH TRI DHARMA UNIVERSITY," *UNNES (Universitas Negeri Semarang)*, 2020.

⁴² Yusuf Rasdianto Fajar, "https://news.detik.com/x/detail/spotlight/20250210/masa-depan-pendidikan-usai-pemangkasan-anggaran/", *DetikX*, February 10, 2025.

⁴³ Shonia Lingga Pratiwi and Hendry Cahyono, "PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS SDM BANK SYARIAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI KCP LAMONGAN," n.d., <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>.

⁴⁴ Tim Supervisi Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat KPK, "PENDIDIKAN ANTIKORUPSI MODUL UNTUK MAHASISWA," September 2018, <http://www.kpk.go.id>.

⁴⁵ Muhammad Zulfikar, "Kemenag Sayangkan Banyak Riset Dosen Hanya Sebatas Pemenuhan Kewajiban," *ANTARA*, January 14, 2025.

⁴⁶ Kurnia Ekapitiningrum, "Mahasiswa UGM Teliti Fenomena Titip Absen Mahasiswa," *UGM (Universitas Gajah Mada)*, October 20, 2023.

hak moral dan mahasiswa harus tahu konsekuensi dari plagiasi dari aspek sosial hingga akibat hukum yang dikenakan.⁴⁷

Pendidikan antikorupsi diberbagai sekolah dianggap sukses menurut KPK, diantaranya adalah RA Radhatul Amin (Kabupaten Tanah Laut) untuk tingkat PAUD, MI Al Huda Ploso (Kabupaten Nganjuk), dan SMAN 1 Kuta Selatan (Kabupaten Badung. Anggapan sukses tersebut mempunyai kriteria pendidikan antikorupsi menurut KPK, yaitu pendidikan antikorupsi yang berkelanjutan, kreatif, dan relevan.⁴⁸ Dari anggapan KPK inilah diharapkan sekolah lain bahkan perguruan tinggi mampu menerapkan prinsip pendidikan antikorupsi, yaitu mencari tindakan atau penerapan yang berkelanjutan dan relevan sesuai keadaan akademik disetiap jenjang.

Dalam konsep pendidikan diperlukan kesabaran dalam meraih kesuksesan, faktor sabar pun sangat berpengaruh terhadap pendidikan antikorupsi. Budaya instan adalah masalah tersendiri di generasi saat ini, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kesadaran antikorupsi melalui pendidikan karena orang sudah tidak peduli dengan proses.⁴⁹ Pada teori Syaikh Az-Zarnuji juga dijelaskan bahwa faktor suksesnya pembelajaran adalah sabar dan waktu yang lama, jika semua instan maka orang tidak akan menghargai proses dan pembelajaran tidak akan efektif.

Pengetahuan terhadap pola korupsi dan akibat buruknya korupsi harus ditanamkan dalam setiap jiwa mahasiswa, selain itu juga membangun budaya menghargai kejujuran dan integritas perlu dilaksanakan.⁵⁰ Sesuai dengan teori atau metode dari karya Syaikh Az-Zarnuji yang dimana perlu adanya faktor-faktor pendukung pendidikan itu sukses terutama pendidikan antikorupsi, metode yang baik dalam lingkungan mahasiswa akan memunculkan integritas kuat dimana antikorupsi sendiri sudah termasuk dalam integritas sebagai bentuk perlawanan terhadap korupsi.⁵¹

⁴⁷ "Ketika Si Curang Diberi Ruang: Menilik Pelanggaran Hak Cipta Berupa Plagiarisme Oleh Mahasiswi Di Surabaya," *LK2FHUI*, n.d.

⁴⁸ "KPK Tetapkan 4 Sekolah Terbaik Di Indonesia Dalam Implementasi PAK," *KPK*, November 4, 2024.

⁴⁹ Rahman Putrie Chientya Annisa dan Ikhwan, "Adaptasi Budaya Digital Generasi Z Di Masa Pandemi," *FIRMA*, 2023, hlm 699.

⁵⁰ Indriati Ety, *Pola Dan Akar Korupsi, Menghancurkan Lingkaran Setan Dosa Publik* (Jakarta: Gramedia, 2014).

⁵¹ Kamil Sukron, *Pendidikan Antikorupsi, Pendekatan Budaya, Politik, Dan Teori Integritas* (Jakarta: Erlangga, 2019).hlm 62

KESIMPULAN

Simpulan pada kajian tersebut menghasilkan bahwasanya pendidikan antikorupsi pada lingkungan mahasiswa perlu diterapkan dan dibenahi, efektifitas pendidikan antikorupsi sangatlah berpengaruh besar terhadap peningkatan integritas individu. Sesuai dengan teori Syaikh Az-Zarnuji dalam kitabnya bahwa pendidikan memerlukan dukungan dari berbagai faktor, permasalahan dan kendala yang dihadapi saat ini adalah dampak dari efisiensi dana pendidikan. Jika berbagai faktor tersebut terkendala, maka kegiatan ajar mengajar sangatlah tidak efisien pada lingkungan mahasiswa.

KPK dalam tindakan pemberantasan korupsi melalui pencegahan dengan pendidikan, dirasa efektif jika prinsip-prinsip pendidikan antikorupsi diterapkan dengan metode yang berkelanjutan, kreatif, dan relevan dengan setiap jenjang pendidikan. Selain itu mahasiswa perlu yang namanya menghindari perilaku korupsi, seperti titip absen, plagiasi dan tindakan yang bersifat melanggar hak orang lain. Hal tersebut agar tercipta pada diri mahasiswa yang berintegritas dan mampu menerapkan prinsip pendidikan antikorupsi, bisa juga meniru sekolah-sekolah yang dianggap KPK sukses dalam menerapkan pendidikan antikorupsi.

Budaya dalam pembentukan integritas dilingkungan mahasiswa sangat perlu ditekankan, lingkungan yang mendukung sangat akan mempengaruhi efektifitas pendidikan antikorupsi. Selain itu semangat serta metode yang baik juga perlu untuk digalakan, permasalahan dalam pendidikan kita adalah terkendalanya berbagai akses pendidikan. Jika akses pendidikan saja masih kurang dan dipotong maka pendidikan antikorupsi akan sulit disebar luaskan, hal tersebut mengindikasikan bahwasanya faktor pendukung dalam pendidikan sangatlah mempengaruhi dalam kesuksesan penyebaran paham antikorupsi.

DAFTAR PUSTAKA

- SMA NEGERI 1 PATUK.
“ <https://www.smanegeri1patuk.sch.id/Berita/Detail/986233/Seberapa-Pentingkah-Peran-Seorang-Guru/>.” April 2024.
- Ata, Nursasi. “PRAKTIK IJON POLITIK PADA KASUS KORUPSI KEPALA DAERAH; STUDI KASUS KORUPSI DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) PENDIDIKAN.”

Journal of Governance Innovation 4, no. 1 (March 31, 2022): 65–83.
doi:10.36636/jogiv.v4i1.1187.

Atmadja Tungga Anantawikrama dan Atmadja Nengah Bawa. *Sosiologi Korupsi Kajian Multiperspektif, Integralistik, Dan Pencegahannya*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2019.

Curahman. "Pengaruh Lingkungan Kampus, Motivasi Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akutansi Di Kabupaten Subang." 01 (July 2020): hlm 103.

Direktorat Jendral Pendidikan Usia Dini. "Implementasi Pendidikan Anti Korupsi (PAK)." *Helpdesk Dapodik*, September 9, 2024.

Ernis Devi. "https://www.tempo.co/politik/kpk-minta-materi-antikorupsi-masuk-kurikulum-sistem-pembelajaran-133225." *TEMPO*, October 13, 2023.

Febianti, Fepi, and Lilis Sri Riyani. "Literat: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia PENERAPAN ICE BREAKING GUNA MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester IV Prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Sebelas April)" II, no. 1 (2023).
<https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/literat>.

Firmansyah, Zakaria, and BPR Dhanatani. "Economics Development Analysis Journal ANALISIS PENGARUH UMUR, PENDIDIKAN, DAN UPAH TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA." *EDAJ*. Vol. 4, 2015.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.

Hadi Sopyan. "Konsep Sabar Dalam Al Qur'an." *MADANI*, September 2018.

Handoyo, Eko, and Martien Herna Susanti. "DAMPAK KORUPSI MELALUI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DALAM MEMBENTUK GENERASI MUDA YANG JUJUR DAN BERINTEGRITAS DI SMA SEMESTA KOTA SEMARANG," n.d.

Hariyani, Happy Febrina, Dominicus Savio Priyarsono, and Alla Asmara. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KORUPSI DI KAWASAN ASIA PASIFIK (Analysis of Factors That Affecting Corruption in Asia-Pacific Region)." Vol. 5, 2016.

Hartanti Evi. *Tindak Pidana Korupsi*. 2nd ed. Jakarta: Sinar Grafika, 2016.

Hasanah Nur. *Metode Penelitian Kepustakaan Konsep, Teori, Dan Desain Penelitian*. Edited by Rahma Nur Azizah. Kota Malang: LITNUS, 2023.

Humas Seputar Birokrasi. "Ketidakpercayaan Masyarakat Terhadap Pemerintah: Dampak, Penyebab, Dan Solusi." *Seputar Birokrasi*, July 27, 2024.

- Indriati Etty. *Pola Dan Akar Korupsi, Menghancurkan Lingkaran Setan Dosa Publik*. Jakarta: Gramedia, 2014.
- Iqbal, Muhamad, and Baihaqi Romadon. "SKRIPSI PENERAPAN KITAB ALALA PADA ETIKA MENUNTUT ILMU DI PONDOK PESANREN NUURUSSHOOLIHIN KOTA METRO Oleh," n.d.
- Jasmine Adinda. "https://www.Tempo.Co/Hiburan/Reza-Arap-Donasi-Rp-50-Juta-Untuk-Guru-Honorer-Netizen-Pemerintah-Harusnya-Malu-1223580." *TEMPO*, March 24, 2025.
- Kajian, Jurnal, Hukum Dan, Pendidikan Kewarganegaraan, Alpiani Miulyadi, Pipit Sunarti,) Dewi, and Asri Puanandini. "Civilia" 3, no. 2 (2024): 171–78. <http://jurnal.anfa.co.id>.
- Kamil Sukron. *Pendidikan Antikorupsi, Pendekatan Budaya, Politik, Dan Teori Integritas*. Jakarta: Erlangga, 2019.
- LK2FHUI. "Ketika Si Curang Diberi Ruang: Menilik Pelanggaran Hak Cipta Berupa Plagiarisme Oleh Mahasiswi Di Surabaya," n.d.
- Kholis Efi Laila. *Pembayaran Uang Pengganti Dalam Perkara Korupsi*. SOLUSI PUBLISHING, 2010.
- KPK. "KPK Tetapkan 4 Sekolah Terbaik Di Indonesia Dalam Implementasi PAK," November 4, 2024.
- Kurnia Ekapitiningrum. "Mahasiswa UGM Teliti Fenomena Titip Absen Mahasiswa." *UGM (Universitas Gadjah Mada)*, October 20, 2023.
- Langgeng Ratnasari, Sri DKK. "Journal of Applied Business Administration," September 2020.
- Maranda Servio. "https://www.Tempo.Co/Hukum/Tiga-Kementerian-Didesak-Buka-Data-Soal-Kerusakan-Lingkungan-Rp-271-Triliun-Di-Kasus-Korupsi-Timah--1202401," February 2025.
- Maskur Ali. *Islam Dan HAM*. Edited by Sholihah Fitriyatus. Semarang: Elsa, 2019.
- Muhammad Januar Rizki. "Tiga Strategi Pencegahan Korupsi KPK Di Sektor Pendidikan." *Hukum Online.Com*, February 7, 2023.
- Muhammad Zulfikar. "Kemenag Sayangkan Banyak Riset Dosen Hanya Sebatas Pemenuhan Kewajiban." *ANTARA*, January 14, 2025.

- Nurhidayati, Voni, Fitra Ramadani, Fika Melisa, Desi Armi, and Eka Putri. "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI SISWA," September 2, 2023.
- Omeri, Nopan, Sma Negeri, and Arga Makmur. "PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM DUNIA PENDIDIKAN," March 17, 2017.
- PASCAUNNES. "PEMBERANTASAN KORUPSI MELALUI TRI DHARMA PERGURUAN TINGGIAGAINS THE CORRUPTION THROUGH TRI DHARMA UNIVERSITY." *UNNES (Universitas Negeri Semarang)*, 2020.
- Pendidikan Transformatif, Jurnal, Zahra Syafitri Atmadja, Keysa Najmi Salma Herdani, Gunawan Santoso, and Universitas Muhammadiyah Jakarta. "Analisis Hukum Atas Implementasi UUD Negara Republik Indonesia Dalam Penanganan Kasus Korupsi Di Indonesia" 01 (December 2022): hlm. 5.
- Pratiwi, Shonia Lingga, and Hendry Cahyono. "PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS SDM BANK SYARIAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI KCP LAMONGAN," n.d. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>.
- Putra, Risqi Perdana. *Penegakan Hukum Tindak Pidana Korupsi*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Putu, Luh, and Swandewi Antari. "Peran Mahasiswa Dalam Upaya Pencegahan Korupsi," 2022, hlm 71. doi:10.36733/jhshs.v2i2.
- Rahman Putrie Chientya Annisa dan Ikhwan. "Adaptasi Budaya Digital Generasi Z Di Masa Pandemi." *FIRMA*, 2023, hlm 699.
- Ridha Sulistya Ananda. "Https://Www.Tempo.Co/Politik/Sampai-Mana-Perkembangan-Ruu-Perampasan-Aset--1220693." *TEMPO*, March 2025.
- Rohman Sekolah Menengah Atas Yayasan Karsa Madya, Hendri, and Sumedang Jawa Barat. "Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU" 1, no. 2 (2020): 92–102. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinasika>.
- Ryana Pricilia dan Idzati Aisy. "Korupsi Dalam Kajian Hukum Dan Hak Asasi Manusia," November 20, 2018, hlm178.
- Setiawanty Intan. "Https://Www.Tempo.Co/Hukum/Vonis-Harvey-Moeis-Jadi-20-Tahun-Penjara-Ky-Tak-Serta-Merta-Ada-Pelanggaran-Etik-Pada-Hakim-Tingkat-Pertama-1208963," February 2025.

- Simanjuntak, Tiodorasi, Dorti Pintauli Panjaitan, Ayu Efridadewi, and Raja Ali Haji. "PENGARUH KEBIJAKAN ANTI KORUPSI TERHADAP PETUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA INDONESIA." *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan* 1 (2023). doi:10.3783/causa.v1i1.571.
- Siregar, Mangihut, and M Si. *PENERBIT UWKS PRESS*. Edited by Dian Kristiyanto. Surabaya: UWKS PRESS, 2023.
- Tim Penulis Pendidikan Anti Korupsi. "Anti-Korupsi." Jakarta, December 1, 2011.
- Tim penulis Pusat Edukasi Antikorupsi. "Memahami 9 Nilai Prinsip Antikorupsi." *Pusat Edukasi Antikorupsi*, May 17, 2022.
- Tim Supervisi Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat KPK. "PENDIDIKAN ANTIKORUPSI MODUL UNTUK MAHASISWA," September 2018. <http://www.kpk.go.id>.
- Usboko, Kornelis. "MODEL PENDIDIKAN MASA KINI." *Lumen Veritatis: Jurnal Filsafat Dan Teologi* 10, no. 1 (October 1, 2019): 13–22. doi:10.30822/lumenveritatis.v10i1.206.
- Widyastono, Herry, Pusat Kurikulum, Dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud, Jl Jenderal Sudirman, and Senayan Jakarta. "STRATEGI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DI SEKOLAH IMPLEMENTATION STRATEGY OF ANTI-CORRUPTION EDUCATION IN SCHOOLS." *Jurnal Teknodik*. Vol. 17, 2013.
- Wijayanti Daru. *Menumbuh Kembangkan Jiwa Anti Korupsi*. Bantul, Yogyakarta: INDOLITERASI, 2016.
- Yusuf Rasdianto Fajar. "<https://News.Detik.Com/x/Detail/Spotlight/20250210/Masa-Depan-Pendidikan-Usai-Pemangkasan-Anggaran/>." *DetikX*, February 10, 2025.